

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perlakuan akuntansi piutang dagang serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi dan neraca, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi yang ada di Arwana Oleh-Oleh belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sebab tidak adanya penghapusan piutang tak tertagih dan piutang dagang yang ada di neraca dilaporkan sebesar nilai brutonya tanpa memperhatikan bahwa nilai piutang tersebut ternyata ada yang sudah lewat jatuh tempo serta perusahaan belum menganggarkan cadangan kerugian piutang sehingga nilai laba yang ada pada laporan laba rugi dan nilai piutang dagang yang ada di neraca menjadi lebih besar dari nilai yang sebenarnya sebab dalam laporan laba ruginya tidak dikurangi dengan biaya kerugian piutang dan di dalam neracanya nilai piutang dagang tidak dikurangi dengan cadangan kerugian piutang.
2. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis membuat cadangan kerugian piutang untuk melakukan penghapusan piutang tak tertagih supaya tidak membebani laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan

neraca dan penulis juga membuat daftar umur piutang untuk memantau para debitur dalam hal pelunasan tagihannya.

3. Pembuatan cadangan kerugian piutang dan daftar umur piutang melalui proses pengindentifikasian piutang dagang, menganalisis laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi dan neraca yang ada di perusahaan, membuat daftar umur piutang, membuat persentase cadangan kerugian piutang, dan menaksir perhitungan cadangan kerugian piutang.
4. Setelah adanya cadangan kerugian piutang dan daftar umur piutang, laporan laba rugi dan neraca dalam laporan keuangan dapat disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, yaitu laba yang ada di laporan laba rugi menjadi berkurang sebab sudah dikurangi dengan biaya kerugian piutang dan piutang yang ada di neraca disajikan sebesar nilai realisasi bersih sebab sudah dikurangi dengan cadangan kerugian piutang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran mengenai perlakuan akuntansi piutang dagang serta pengaruhnya terhadap laporan laba rugi dan neraca. Berikut saran yang perlu dilakukan perusahaan:

1. Arwana Oleh-Oleh perlu membuat cadangan kerugian piutang untuk melakukan penghapusan piutang tak tertagih supaya tidak membebani laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca. Untuk

menentukan persentase piutang tak tertagih guna menentukan cadangan kerugian piutang perusahaan perlu memperhatikan pengalaman masa lalu mengenai rata-rata keterlambatan pelunasan piutang sehingga nilai cadangan kerugian piutang bisa dianggarkan dengan tepat. Selain itu, perusahaan juga perlu mengakui adanya biaya kerugian piutang pada laporan laba rugi sehingga laba yang disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Perusahaan juga perlu membuat daftar umur piutang untuk memantau para debitur dalam hal pelunasan tagihannya sehingga perusahaan mengetahui nilai piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan yang belum jatuh tempo.